

BAB

1

Analisis Berbagai Kerajinan Mancanegara

Ragam kerajinan mancanegara melibatkan pemahaman mendalam terhadap berbagai aspek, mulai dari bahan, teknik produksi, hingga nilai-nilai budaya yang terkandung dalam setiap karya. Salah satu aspek utama dalam analisis ini adalah pengamatan terhadap karakteristik visual dan estetika yang membedakan setiap jenis kerajinan dari negara tertentu. Misalnya, dalam merinci kerajinan Tiongkok, peneliti perlu memperhatikan detail halus, simbolisme budaya, dan makna filosofis yang mungkin terkandung dalam setiap elemen karya. Sementara itu, analisis kerajinan India mungkin melibatkan pemahaman mendalam terhadap penggunaan warna-warna yang cerah dan simbol-simbol keagamaan yang diwujudkan dalam setiap motif. Selain itu, penting juga untuk memahami konteks sejarah dan perubahan sosial yang memengaruhi perkembangan kerajinan di suatu negara. Dengan melibatkan dimensi ini, analisis ragam kerajinan mancanegara menjadi lebih holistik, mengungkapkan bagaimana aspek-aspek tersebut saling berinteraksi dan menciptakan kekayaan seni yang unik di setiap budaya. Analisis semacam ini tidak hanya mendukung pelestarian warisan budaya, tetapi juga memperkaya pemahaman global tentang keindahan dan nilai-nilai yang tercermin dalam sebuah seni dalam suatu kerajinan. Guna bisa memahami akan semua hal tersebut, pelajari materi di bawah ini!



Capaian Pembelajaran

Observasi dan Eksplorasi

Peserta didik mampu mengeksplorasi desain produk kerajinan Nusantara dan mancanegara berdasarkan aspek ergonomis, ekonomis, teknik, prosedur, tampilan atau kemasan dan aspek pemasaran dari berbagai sumber.

Desain/Perencanaan

Peserta didik mampu membuat rancangan produk kerajinan Nusantara dan mancanegara sesuai prosedur berdasarkan kajian teknologi produksi/ergonomi, studi kelayakan pasar serta potensi sumber daya yang tersedia.

Produksi

Peserta didik mampu mengembangkan produk kerajinan Nusantara dan mancanegara berdasarkan prosedur atau desain dan ditampilkan dalam bentuk tampilan atau kemasan yang menarik serta dipromosikan melalui berbagai media informasi dan komunikasi secara verbal maupun visual.

Refleksi dan Evaluasi

Peserta didik mampu memberikan penilaian, argumentasi, dan rekomendasi produk kerajinan Nusantara dan mancanegara berdasarkan kajian teknologi produksi/ergonomis dan dampaknya terhadap lingkungan/budaya secara lisan, visual, dan grafis.



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi, peserta didik diharapkan mampu:

1. mengenal analisis ragam kerajinan mancanegara;
2. memahami analisis ragam kerajinan mancanegara;
3. memahami sejarah kerajinan; serta
4. mengenal studi komparasi.

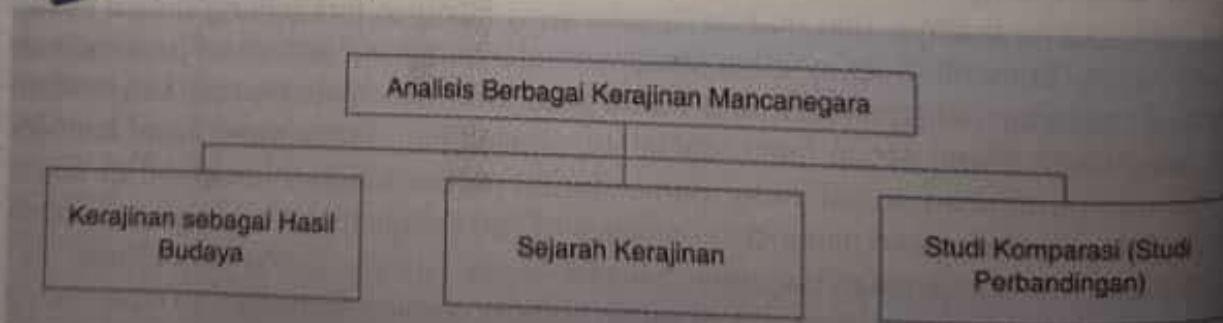


Kata Kunci

- | | |
|-----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|
| <input checked="" type="checkbox"/> Analisis | <input checked="" type="checkbox"/> Sejarah kerajinan |
| <input checked="" type="checkbox"/> Ragam kerajinan | <input checked="" type="checkbox"/> Kerajinan mancanegara |



Peta Konsep





Kerajinan sebagai Hasil Budaya

Kerajinan tidak hanya sekadar benda fisik yang dihasilkan melalui keterampilan tangan, namun juga merupakan cerminan mendalam dari suatu budaya. Setiap negara, daerah, atau suku memiliki ciri khas dan nilai-nilai yang tercermin dalam produk kerajinan mereka. Melalui proses kreatif dan artistik, kerajinan menjadi medium untuk menyampaikan sejarah, mitos, dan kepercayaan yang diteruskan dari generasi ke generasi. Keunikan bahan, teknik, dan motif yang digunakan dalam kerajinan mencerminkan identitas budaya yang kuat. Selain itu, proses produksi yang sering melibatkan komunitas lokal memberikan nilai sosial dan ekonomi yang signifikan. Dengan melestarikan dan mengembangkan kerajinan tradisional, sebuah masyarakat dapat menjaga warisan budayanya, sekaligus menghasilkan produk yang memiliki daya tarik estetika tinggi. Dengan demikian, kerajinan bukan hanya menjadi barang konsumsi, tetapi juga menjadi wujud nyata dari keberagaman dan kekayaan budaya suatu komunitas.

Melihat keragaman kerajinan mancanegara berdasarkan bahan dan tekniknya, kita dapat menghargai kekayaan budaya yang tersembunyi di setiap karya seni dan bagaimana aspek geografis dan tradisional memainkan peran kunci dalam pembentukan karakteristik unik setiap kerajinan. Berikut merupakan contoh kerajinan mancanegara berdasarkan bahan dasar dan tekniknya.

1. Kerajinan Logam

Logam banyak jenisnya, seperti perak, emas, perunggu, besi, dan titanium. Namun, perak paling sering dipadukan sebagai kerajinan berbasis media campuran, selain harganya terjangkau juga lebih diminati dengan berbagai bentuk penampilan. Logam dapat dipadukan dengan berbagai bahan lainnya seperti kayu, kerang, batu, dan lainnya. Proses pengecatan atau *plating* pada logam biasanya merupakan langkah-langkah terbaik untuk mencegah korosi.

Kerajinan logam disebut juga sebagai kriya logam, yang menggunakan logam sebagai bahan dasar utama pembuatannya. Beberapa contoh kerajinan logam mempunyai nilai-nilai ekonomi yang tinggi. Nilai ini bukan hanya dilihat dari bahan dasar yang digunakan, tetapi dilihat juga melalui kerumitan pembuatannya dan keindahannya. Perlu diketahui, membuat kerajinan tangan dari logam tidak semudah dibayangkan, memerlukan teknik tersendiri untuk membuatnya.

Logam merupakan salah satu unsur yang sangat penting bagi kehidupan manusia, hampir semua benda yang dimiliki manusia pada saat ini memiliki unsur logam di dalamnya, misalkan *smartphone* mengandung berbagai unsur logam, alat-alat kedokteran, pisau rumah tangga, bagian-bagian kendaraan bermotor, kaleng minuman



■ Gambar 1.1 Kerajinan logam dari Maroko.
Sumber: <https://www.sentratembagatunings.com/lampu-maroko/>

dan benda-benda lainnya di sekitar kita. Membahas tentang logam, logam memiliki jenis-jenis dan nama yang berbeda-beda di antaranya besi, aluminium, perunggu, timah, kobalt seng, tembaga, dan logam yang lainnya. Jenis-jenis logam tersebut bisa tercipta dari alam atau tercipta karena mencampur logam satu dengan logam yang lainnya dengan bantuan manusia.

Logam adalah unsur yang jumlahnya paling banyak di bumi ini. Jenis-jenis logam memiliki sifat dan kegunaannya masing-masing. Sampai saat ini, terdapat 65 logam yang terbentuk secara alami di bumi, namun hanya sedikit yang bisa dimanfaatkan dengan cara yang benar. Logam-logam yang dapat dimanfaatkan ini hanya mencapai 20 buah, baik yang berdiri sendiri maupun sebagai bagian dari aloi (campuran dari dua buah logam atau lebih dan zat lainnya).

Logam juga digunakan untuk pembuatan produk kerajinan. Daerah-daerah penghasil kerajinan dari logam di antaranya; emas terdapat di Kalimantan Selatan, Jawa, kerajinan perak terdapat di daerah Yogyakarta, Sumatra Barat, dan Bali. Sedangkan jenis logam lainnya seperti titanium, tembaga, baja, dan sebagainya banyak tersebar pula di seluruh Indonesia. Gunakan rasa keingintahuan untuk dapat memperoleh informasi dari berbagai sumber tentang daerah asal penghasil logam tersebut.

Bahan alam logam banyak dibuat sebagai perhiasan atau asesoris, berkembang pula sebagai benda hias dan fungsional lainnya, seperti gelas, teko, nampan, wadah serbaguna bahkan sampai piala sebagai simbol kejuaraan. Bahan logam diolah dengan teknik bakar/pemanasan, dan tempa.

a. **Bahan kerajinan logam**

Bahan utama yang digunakan adalah logam, maka logam harus mendominasi dari produk kerajinan ini. Pemilihan logam harus disesuaikan dengan rencana pembuatan produk kerajinan. Bahan campuran lainnya adalah kain, rotan, batu kerang, dan sebagainya.

b. **Alat kerajinan logam**

Alat yang digunakan tentunya juga alat yang sesuai dengan rancangan kerajinan yang akan dibuat. Pembuatan kerajinan logam membutuhkan alat khusus yang dari mulai alat penggiling logam menjadi plat, alat patri, tang lancip, penjepit, dan sebagainya.

c. **Teknik pembuatan kerajinan logam**



* Gambar 1.2 Teknik pembuatan kerajinan logam.

Sumber: <https://copperleluhur.com/teknik-pembuatan-kerajinan-logam/>

Berikut ini ulasan lengkap mengenai beberapa teknik pembuatan kerajinan logam yang perlu Anda ketahui.

1) Teknik trap-trapan

Teknik trap-trapan adalah teknik penyusunan kawat atau benang dalam kerajinan berbahan perak. Pada teknik ini, kerajinan dibuat pada bentuk tertutup sebagai kerangka produk, lalu mengisinya dengan kawat benang yang lebih kecil sebagai ornamen hiasnya.

2) Teknik las

Pengelasan atau *welding* merupakan teknik penyambungan logam dengan cara mencairkan sebagian logam induk dan logam pengisi dengan atau tanpa logam penambah lain sehingga menghasilkan logam yang kontinu.

3) Teknik drag

Pada pembuatan kerajinan logam, beberapa proses pembuatannya memerlukan cetakan. Adapun cetakan terdiri dari kap dan *drag*. Kap yaitu cetakan yang terletak pada bagian atas, sedangkan *drag* yaitu cetakan yang terletak pada bagian bawah.

Hal yang harus Anda perhatikan pada kap dan *drag* yakni dalam penentuan permukaan pisah yang sesuai. Rangka cetak bisa terbuat dari kayu atau logam untuk memadamkan pasir cetak yang sebelumnya sudah Anda letakkan pada pola di dalamnya.

Pada proses pengecoran, Anda akan memerlukan dua rangka cetak, yaitu rangka cetak untuk kap dan juga rangka cetak untuk *drag*.

4) Teknik grafir

Teknik grafir adalah teknik membuat cetakan dari pelat logam yang dirancang dengan alat potong yang disebut burin. Biasanya teknik ini hampir selalu dibuat dari pelat tembaga. Prosesnya juga biasa disebut dengan pengukuran pelat tembaga.

5) Teknik cor



■ Gambar 1.3 Peleburan dan ekstraksi tembaga.

Sumber: <http://topperleluhur.com/teknik-pembuatan-kerajinan-logam/>

Teknik pengecoran logam adalah metode pembuatan suatu benda kerja dengan cara mencairkan logam dalam proses peleburan yang akan dicetak sampai menghasilkan benda kerja yang diinginkan.

Pengecoran yaitu suatu proses penuangan material cair logam, aluminium atau plastik yang dimasukkan ke dalam suatu cetakan. Berikutnya material tersebut dibiarkan membeku dan memadat di dalam cetakan tersebut. Setelah itu, dikeluarkan untuk dijadikan suatu komponen mesin. Agar hasil cor yang dibuat bisa berkualitas, maka Anda tentu membutuhkan pola yang berkualitas tinggi, baik dari segi dimensi, konstruksi, material, dan kelengkapan lainnya.

6) Teknik tempa

Salah satu jenis proses dalam pembentukan logam yang umumnya banyak digunakan oleh industri dalam menghasilkan produk yaitu proses tempa. Kelebihan dari proses tempa ini yaitu mampu menghasilkan produk dengan kekuatan dan ketangguhan yang tinggi.

d. **Contoh kerajinan logam**

Contoh kerajinan logam pun beragam, salah satunya yaitu rak bunga. Selain rak bunga, ada beberapa contoh lain yang harus diketahui. Berikut contoh kerajinan logam yang bisa digunakan.

1) Perhiasan

Perhiasan merupakan salah satu contoh kerajinan yang berasal dari logam. Perhiasan mempunyai nilai yang mahal dan tentunya sangat disukai oleh banyak orang. Tidak hanya berasal dari logam, perhiasan juga bisa dibuat dari perak, emas, dan tembaga.

2) Medali dan plakat

Kedua barang ini biasanya diberikan pada saat acara tertentu saja, seperti seminar, perlombaan, *event* olahraga dan *event* lainnya. Sama seperti perhiasan, medali dan plakat bisa dibuat menggunakan beberapa bahan, yaitu perak, kuningan, tembaga, dan lainnya. Medali sendiri dibuat dengan cara mencairkan bahan baku, lalu mencetaknya menggunakan alat yang sudah didesain sebelumnya. Desainnya bisa ditentukan oleh pembuat medali maupun orang yang memesannya.

3) Patung

Banyak yang berpikir bahwa patung hanya bisa dibuat menggunakan tanah liat. Namun, kenyataannya patung juga bisa dibuat menggunakan bahan logam atau emas. Patung dibuat untuk beberapa tujuan, di antaranya sebagai suvenir, hiasan, atau sebagai hadiah.

e. **Hasil produk paduan bahan dasar logam**

Berikut hasil produk dari paduan bahan dasar logam.

1) India - bidriware

Bidriware berasal dari kota Bidar di India dan merupakan kerajinan logam yang memukau. Bahan dasarnya adalah paduan tembaga dan timah yang diukir dengan motif geometris. Kemudian, permukaan logam diwarnai dengan teknik khusus untuk menciptakan efek hitam dan perak yang kontras.

2) Maroko - kerajinan tembaga

Kerajinan tembaga Maroko terkenal dengan ukiran tangan yang rumit dan hiasan geometris. Teknik pemukulan tembaga untuk menciptakan waduk lampu, dan dekorasi lainnya adalah keahlian khas Maroko dalam seni logam.

f. Membuat kerajinan logam



■ Gambar 1.4 Membuat kerajinan logam.

Sumber: <https://kumparan.com/ragam-info/3-contoh-kerajinan-logam-dan-cara-membuatnya-21cx5hBQ48/full>

Membuat kerajinan dari logam tidaklah mudah, memerlukan beberapa teknik yang pas agar hasil yang didapatkan pun sesuai dengan keinginan. Berikut cara pembuatannya secara umum.

- 1) Siapkan bahan-bahan yang diperlukan.
- 2) Membuat desain sesuai dengan keinginan.
- 3) Memotong plat logam yang sudah disesuaikan dengan desain sebelumnya.
- 4) Poles desain logam yang sudah jadi agar hasilnya lebih mengkilap.
- 5) Terakhir yaitu proses pelapisan logam menggunakan asam klorida.

2. Kerajinan Kayu

Kayu adalah bagian batang atau cabang serta ranting tumbuhan yang mengeras karena mengalami lignifikasi (pengayuan). Kayu digunakan untuk berbagai keperluan, mulai dari memasak, membuat perabot (meja, kursi), bahan bangunan (pintu, jendela, rangka atap), bahan kertas, dan banyak lagi. Kayu juga dapat dimanfaatkan sebagai hiasan-hiasan rumah tangga dan sebagainya.

Kayu juga banyak jenisnya, seperti kayu jati, meranti, nangka, jati belanda, kayu hitam, dan sebagainya. Sumber daya masing-masing daerah berbeda. Beberapa jenis kayu dipilih karena bersifat kedap air, isolator, dan mudah dibentuk. Kayu dapat dipadukan dengan berbagai bahan lainnya seperti logam, kaca, dan lainnya.

Kayu-kayu yang tergolong keras dapat dibuat karya kerajinan dengan teknik ukir atau pahat, selain itu juga dapat dengan teknik tempel atau sambung baik dengan perekat maupun dengan paku. Proses mengukir dan memahat diawali dengan yang biasa dilakukan yaitu: membuat sketsa terlebih dahulu di atas kayu, lalu kayu dipahat dengan menggunakan alat pahat dan pemukul yang terbuat dari kayu.

a. Bahan kerajinan kayu

Bahan utama yang digunakan adalah kayu, maka kayu harus mendominasi dari produk kerajinan ini. Pemilihan kayu harus disesuaikan dengan rencana pembuatan produk kerajinan seperti kayu jati, mahoni, kayu akasia, kayu jati belanda dan sebagainya. Bahan campuran lainnya adalah kulit, kain, logam dan sebagainya.



Gambar 1.5 Bahan utama kayu.
Sumber: <https://woodstock.co.id/kerajinan-kayu-pintar/>

b. Alat kerajinan kayu

Alat yang digunakan tentunya juga alat yang sesuai dengan rancangan kerajinan yang akan dibuat. Pembuatan kerajinan kayu tidak membutuhkan alat khusus. Biasanya yang digunakan adalah pahat, ampelas, gergaji kayu, bubut, dan sebagainya.

c. Produk kerajinan kayu

Berikut hasil produk dari paduan bahan dasar kayu dari mancanegara.

1) Jepang - yosegi zaiku

Yosegi zaiku adalah seni ukir kayu Jepang yang menghasilkan pola geometris yang rumit dengan menggabungkan potongan-potongan kayu berwarna-warni. Dengan menggabungkan teknik ukiran dan penggabungan warna alami kayu, hasilnya adalah karya seni kayu yang menawan.

2) Swiss - ukiran kayu Brienz

Di desa Brienz, Swiss, seniman ukir kayu melibatkan diri dalam tradisi ukiran kayu. Mereka menciptakan patung dan barang-barang hiasan yang indah dengan menggunakan teknik ukiran tangan yang sangat detail.

3. Kerajinan Tekstil

Tekstil merupakan satu di antara jenis bahan yang biasanya digunakan dalam pembuatan pakaian. Dalam kehidupan sehari-hari, banyak dijumpai hasil kerajinan tangan dari tekstil.

Tekstil bisa dirajut atau ditenun untuk menjadi kain. Kain tersebut yang kemudian dijadikan sebagai bahan dasar untuk kebutuhan sandang, taplak meja, seprai, dan masih banyak lagi.

Tekstil juga bisa diolah menjadi kerajinan yang bernilai seni tinggi. Jika diolah menjadi kerajinan, tekstil bisa dijadikan berbagai jenis kerajinan.

a. Hasil kerajinan tekstil

Berikut merupakan hasil kerajinan tekstil dari beberapa negara.

1) Peru - tekstil andean

Tekstil tradisional dari pegunungan Andes di Peru sering dibuat dengan menggunakan benang alpaka atau llama. Tenun tangan dengan teknik khas

menghasilkan motif geometris dan warna-warna yang cerah, merefleksikan kehidupan dan budaya masyarakat setempat.

2) India – sari



■ Gambar 1.6 Sari dari India.

Sumber: <http://travel.detik.com/international-destination/id-26334133/kain-sari-bahan-sutra-suvenir-cantik-dari-india>

Sari adalah pakaian tradisional India yang dikenal karena keindahannya. Dibuat dengan menggunakan berbagai teknik pewarnaan dan bordir, setiap daerah di India memiliki gaya khas mereka sendiri dalam menciptakan sari, mencerminkan warisan budaya yang kaya.

3) Indonesia – batik



■ Gambar 1.7 Batik.

Sumber: <http://www.bola.com/ragam/read/4887137/jenis-jenis-kerajinan-tekstil-yang-populer-lengkap-beserta-penjelasan-pagi?page=3>

Batik adalah sebuah karya seni yang mempunyai nilai seni tinggi. Batik termasuk bentuk karya seni khas Indonesia yang banyak diminati di mancanegara. Ada beberapa alat untuk membuat batik, seperti canting untuk membuat pola gambar dan lilin panas. Teknik pewarnaan kerajinan ini ada dua, yaitu teknik tutup celup untuk batik tradisional, dan menggunakan cap untuk produksi massal. Selain itu terdapat banyak hasil dari kerajinan tekstil seperti berikut.

a) Kerajinan sulam

Kerajinan sulam atau lebih dikenal dengan bordir adalah sebuah hiasan di kain dengan menggunakan benang dan jarum. Kerajinan sulam ini ada dua jenis, yaitu sulam bebas dan sulam hitung jahitan. Ada dua